

**HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA PADA PROGRAM PARENTING
EDUCATION DENGAN PENGASUHAN ANAK USIA DINI
DI UPTD SKB CERME KABUPATEN GRESIK**

Rizki Dwi Antari

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

email: rizkidwiantari@yahoo.com

Heryanto Susilo, M.Pd

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan *parenting education* adalah bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan pembelajaran di lembaga dan di rumah. Peran orang tua dalam bidang pendidikan merupakan suatu upaya melibatkan orang tua dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan pendidikan. Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh adanya program *Parenting Education* terhadap pola asuh orang tua kepada anak di UPT SKB Cerme Gresik, (2) Mengetahui faktor-faktor program *Parenting Education* terhadap pola asuh orang tua kepada anak di UPT SKB Cerme Gresik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif , dengan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan responden, dengan jumlah populasi 29 orang. Tua peserta didik. Pengambilan data yang dilakukan pertama kali ialah dengan mengajukan uji validitas data terhadap 10 responden di tempat yang

berbeda, yang kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis Kendal tau dengan bantuan SPSS 21.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program taman Kanak-kanan dan kelompok belajar di UPTD SKB Cerme Gresik, diketahui instrumen data dilihat dari perhitungan reliabilitas angket variabel *parenting education* uji reliabilitas alat ukur tiap-tiap item yang valid telah diperoleh dapat dikategorikan sangat andal yaitu antara 0,80 - 1,00 dan nilai alpha sebesar = 0.983 ini Pelaksanaan program *parenting education* kategori sangat andal, dalam arti memberikan pengaruh yang tinggi.

Sedangkan pada variabel pola asuh orang tua kepada anak di UPTD SKB Cerme Gresik, diketahui instrumen data dilihat dari perhitungan reliabilitas angket variabel pola asuh orang tua kepada anak untuk uji reliabilitas alat ukur tiap-tiap item yang valid telah diperoleh dapat dikategorikan sangat andal yaitu antara 0,80 - 1,00 dan nilai alpha sebesar = 0.977 dan termasuk kategori sangat andal, dalam arti variabel ini dipengaruhi oleh variabel *parenting education* dengan taraf yang sangat tinggi. Sehingga disimpulkan adanya pengaruh pelaksanaan program *parenting education* terhadap pola asuh orang tua kepada anak di UPTD SKB Cerme Gresik yaitu menunjukkan korelasi dan pengaruh yang positif.

Kata kunci : Parenting Education dan Pola Asuh Orang Tua

ABSTRACT

Parenting education activities are a form of informal activities to align learning activities in institutions and at home. The role of parents in education is an effort to involve parents in the planning, implementation and monitoring of children education. Parenting is part of the process of child maintenance by using techniques and methods that focus on compassion and sincerity a deep love of the parents.

This study aims to (1) Determine effect of the Parenting Education to parenting treatments on children at UPT SKB Cerme Gresik Region, (2) Determine the factors Parenting Education program on parenting treatments to children in UPTD SKB Cerme Gresik

Regency. The method used in this research is quantitative method with saturated samples that entire population of respondents, with a population of 29 people parents of learners. Data retrieval is done first is to test the validity of data filed against 10 respondents in different places, which is then analyzed using analytical techniques Kendal tau with SPSS 21.0 for Windows.

The results showed that the Program Implementation childhood education study groups in UPTD SKB Cerme Gresik Regency, known instrument data is seen from the calculation of the reliability of the questionnaire variables parenting education reliability test measuring devices each valid items have been obtained can be considered extremely reliable which is between 0, 80 to 1.00 and an alpha value of = 0.983 Implementation of the program is very reliable parenting education category, in the sense of providing high impact.

While the variable parenting parents to children in UPTD SKB Cerme Gresik, known instrument data is seen from the calculation of the reliability of the questionnaire variables parenting parents to children to test the reliability of measuring instruments each valid items have been obtained can be considered extremely reliable which is between 0, 80 to 1.00 and the value of alpha = 0.977 and categorized as very reliable, in the sense of this variable by variable of parenting education with a very high level. Thus concluded the influence of parenting education program on parenting parents to children in UPTD SKB Cerme Gresik Regency which show a correlation and a positive influence.

Keywords: Parenting Education and Parenting Treatments

Latar Belakang

Pendidikan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, jenjang pendidikan terdiri atas; pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Selain jenjang tersebut dapat juga diselenggarakan Taman Kanak-Kanak (TK) yang diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar (UU No. 20, 2003: 21).

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, sebab PAUD merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia seutuhnya, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Hal itu seperti banyak dinyatakan para ahli pendidikan anak bahwa pendidikan yang diberikan pada anak usia di bawah 8 tahun,

bahkan sejak masih dalam kandungan sangatlah penting. Pada tahun pertama kehidupannya, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan pada tahun-tahun pertama sangatlah penting dan menentukan kualitas anak di masa mendatang. PAUD juga didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan keluarga ke pendidikan sekolah (pendidikan informal menuju pendidikan formal).

Fenomena *parenting education* di lembaga PAUD selama ini adalah masih sebagian kecil orang tua berperan ikut serta mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran, karena orang tua beranggapan untuk pendidikan anak di sekolah sudah diserahkan kepada guru. Selain itu, adanya kebiasaan orang tua mengasuh dan mendidik anak kurang baik, seperti: orang tua sering memarahi anak, orang tua terlalu memanjakan anak, orang tua

kurang menumbuhkan keberanian kepada anaknya, orang tua kadang memberikan contoh perkataan yang kurang baik dan tidak pantas ditiru oleh anak. Hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak baik kepada anak. Bahkan masih ada orang tua yang kurang memperhatikan perilaku anak, hal tersebut ditunjukkan orang tua jarang mengikuti kegiatan konsultasi dengan guru untuk memantau perkembangan dan perilaku anak, serta masih ada orang tua yang tidak memantau perkembangan kemampuan anak saat di rumah.

Keterlibatan orang tua dalam lembaga PAUD mengenai pola asuh yang diterapkan untuk anaknya sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal di masa usia emas anak. Agar orang tua tidak sepenuhnya berharap pada pendidikan saja untuk mendidik anaknya, tetapi kontribusi orang tua juga sangat diperlukan untuk berperan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pelaksanaan pendidikan dengan memberdayakan orang tua

merupakan solusi yang baik guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan dan pola asuh yang sesuai dengan karakteristik anak.

Definisi Operasional Variabel

Program *parenting education* yaitu bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak di kelompok bermain dan di rumah. *Parenting education* ini bukan sesuatu yang baru namun juga tidak banyak yang mampu menyelenggarakannya, sehingga penting untuk dikaji dari konsep teoritis tentang manajemen program *parenting education* pada TK B, mengingat kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal.

Kegiatan *parenting education* adalah bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan pembelajaran di lembaga dan di rumah. Peran orang tua dalam

bidang pendidikan merupakan suatu upaya melibatkan orang tua dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan pendidikan. Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh adanya program *Parenting Education* terhadap pola asuh orang tua kepada anak di UPT SKB Cerme Gresik, (2) Mengetahui faktor-faktor program *Parenting Education* terhadap pola asuh orang tua kepada anak di UPT SKB Cerme Gresik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena melalui pendekatan kuantitatif ini peneliti ingin mengetahui adanya hubungan dari dua variabel independent terhadap variabel dependen. Juliansyah Noor (2011:38) berpendapat bahwa

penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis melalui proses statistic. Sedangkan menurut Sugiyono (2003:14) mengemukakan bahwa kuantitatif adalah suatu penelitian yang memperoleh data penelitian dalam bentuk angka atau data penelitian kualitatif yang diangkakan.

Penulis memilih penelitian kuantitatif, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh program *parenting education* terhadap kecerdasan sosial emosional anak. Selain itu juga peneliti ingin hasil dari penelitian ini dalam bentuk angka yang telah dianalisis agar penelitian ini lebih akurat daripada metode lainnya.

Peneliti dalam hal ini menggunakan sisi pandangnya untuk mempelajari subjek yang akan diteliti. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas subjektif yang bisa diukur. Pada penelitian kuantitatif dimulai

dengan teori dan hipotesis. Peneliti mencoba mereduksi data menjadi susunan numeric dan selanjutnya menganalisis komponen variabel. Dalam penelitian kuantitatif berperan sebagai observer subjek penelitian yang tidak terpengaruh dan tidak memihak.

Penelitian menggunakan pendekatan non parametris dengan alasan umum yaitu; pendekatan non parametric merupakan statistic bebas sebaran atau tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi baik normal maupun tidak. Selain itu pendekatan non parametric menggunakan skala pengukuran sosial, yakni nominal dan ordinal yang umumnya tidak berdistribusi normal (Sugiyono 2006 dan Sidney Siegel 1992).

Kesimpulan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan responden, dengan jumlah populasi 29 orang. Tua peserta didik. Pengambilan data yang

dilakukan pertama kali ialah dengan mengajukan uji validitas data terhadap 10 responden di tempat yang berbeda, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Kendall tau dengan bantuan SPSS 21.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program taman Kanak-kanan dan kelompok belajar di UPTD SKB Cerme Gresik, diketahui instrumen data dilihat dari perhitungan reliabilitas angket variabel *parenting education* uji reliabilitas alat ukur tiap-tiap item yang valid telah diperoleh dapat dikategorikan sangat andal yaitu antara 0,80 - 1,00 dan nilai alpha sebesar $\alpha = 0.983$ ini Pelaksanaan program *parenting education* kategori sangat andal, dalam arti memberikan pengaruh yang tinggi.

Sedangkan pada variabel pola asuh orang tua kepada anak di UPTD SKB Cerme Gresik, diketahui instrumen data dilihat dari perhitungan reliabilitas angket variabel pola asuh orang tua kepada anak untuk uji reliabilitas alat ukur tiap-tiap item yang valid

telah diperoleh dapat dikategorikan sangat andal yaitu antara 0,80 - 1,00 dan nilai alpha sebesar $= 0.977$ dan termasuk kategori sangat andal, dalam arti variabel ini dipengaruhi oleh variabel *parenting education* dengan taraf yang sangat tinggi. Sehingga disimpulkan adanya hubungan antara persepsi orang tua pada program *parenting education* dengan pengasuhan anak usia dini di UPTD SKB Cerme Kabupaten Gresik.





UNESA

Universitas Negeri Surabaya